



Ketahanan Ekonomi Keluarga : Analisis Multidimensi Faktor Penentu di Dusun Beringin Barat, Labuhan Ratu V, Lampung Timur

Synthia Puspitasari^{1*}, Nur Syamsiyah²

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung

E-mail: synthiapuspitasari12@gmail.com^{1*}, nursyamsiyah@metrouniv.ac.id²

Korespondensi penulis: synthiapuspitasari12@gmail.com

Abstract. Family economy is an important aspect in improving community welfare, especially in rural areas. This study aims to determine the effect of education level and income on family economy. The method used is quantitative descriptive with a population of heads of families in Dusun Beringin Barat, Labuhan Ratu V, East Lampung. The sample consisted of 50 respondents, determined through the Slovin formula with a simple random sampling technique. The results of the t-test showed that education level did not have a significant effect on family economy (sig. 0.317 > 0.05 and t count -1.011 < 2.0106). On the other hand, income had a significant effect (sig. 0.000 < 0.05 and t count 4.497 > 2.0106). Simultaneously, education and income had an effect on family economy, as evidenced by the F test (F count 15.783 > F table 3.190727).

Keywords: Education Level, Income, Family Economy

Abstrak. Perekonomian keluarga merupakan aspek penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di wilayah pedesaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap perekonomian keluarga. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi kepala keluarga di Dusun Beringin Barat, Labuhan Ratu V, Lampung Timur. Sampel berjumlah 50 responden, ditentukan melalui rumus Slovin dengan teknik simple random sampling. Hasil uji t menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap perekonomian keluarga (sig. 0,317 > 0,05 dan t hitung -1,011 < 2,0106). Sebaliknya, pendapatan berpengaruh signifikan (sig. 0,000 < 0,05 dan t hitung 4,497 > 2,0106). Secara simultan, pendidikan dan pendapatan berpengaruh terhadap perekonomian keluarga, dibuktikan melalui uji F (F hitung 15,783 > F tabel 3,190727).

Kata kunci: Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perekonomian Keluarga

1. LATAR BELAKANG

Di era yang modern ini seseorang manusia tentunya tidak akan pernah lepas dari pemenuhan kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan sehari-hari yang tentunya melibatkan keadaan ekonomi ataupun finansial yang berkecukupan. Pemenuhan kebutuhan manusia merupakan aktivitas yang berkaitan dengan ekonomi dengan mengingat kebutuhan manusia sangat banyak dan tidak terbatas sementara sumber daya yang dimiliki sangatlah terbatas. (Imansari, 2020)

Ekonomi merupakan suatu ilmu yang mempelajari segala hal terkait pemenuhan kebutuhan manusia baik secara individual atau kelompok terhadap penggunaan barang maupun jasa yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi supaya dapat mencapai kesejahteraan hidup. Dalam keluarga kesejahteraan sebuah ekonomi sangatlah penting karena dengan begitu semua kebutuhan akan dapat terpenuhi dengan baik. Jika kebutuhan manusia tidak

bisa terpenuhi dengan baik maka akan menimbulkan rasa ketidakpuasan emosional seseorang. (Safri, Fretes, & Mulyasari, 2020)

Ekonomi berasal dari Bahasa Yunani *oiskos* yang artinya keluarga atau rumah tangga sedangkan *Nemos* yang berarti peraturan. Dan menurut istilah dalam manajemen rumah tangga atau perturan yang ada dalam rumah tangga. (Novitasari & Ayuningtyas, 2021) Maksud dari ekonomi di artikan sebagai manajemen rumah tangga merupakan sebuah proses pengambilan keputusan sesuai dengan sumber daya anggota keluarga dalam rumah tangga yang terbatas tergantung dari kemampuan, usaha, dan keinginan dari setiap individualnya. (Damsar, 2018)

Menurut Rusnani dan Muhammad dalam Mara Judan Rambey ekonomi keluarga merupakan pandangan bagaimana seseorang bertanggung jawab atas kebutuhan dan keinginan dalam keluarga. Dalam ekonomi keluarga ada beberapa faktor-faktor yang meliputi atau mempengaruhi ekonomi keluarga, yaitu tingkat pendidikan orang tua, kondisi lingkungan tempat tinggal, kondisi tingkat pendapatan, kondisi tingkat pengeluaran, penemenuhan kebutuhan hidup, dan kepemilikan harta. (Mara Judan Rambey, 2022)

Berdasarkan hasil prasurvei tingkat pendidikan dan pendapatan menjadi faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap perekonomian keluarga di bandingkan faktor-faktor lainnya. Pendidikan dan pendapatan sangat penting bagi masyarakat Dusun Beringin Barat karena keduanya berpengaruh besar terhadap kesejahteraan keluarga serta membantu perekonomian keluarga. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar peluangnya untuk mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang lebih baik. Dengan pendapatan yang cukup, sebuah keluarga dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, kesehatan, dan pendidikan anak-anak. Tidak hanya bagi keluarga, pendidikan dan pendapatan juga memengaruhi perekonomian negara secara keseluruhan.

2. KAJIAN TEORI

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan sebuah jenjang pendidikan jangka panjang yang memiliki prosedur secara sistematis dan terorganisir, yang digunakan untuk mempelajari ilmu pengetahuan baik secara sistematis maupun teoritis untuk mencapai tujuan yang umum. Jenjang dalam tingkat pendidikan terdiri dari jenjang sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas dan perguruan tinggi. (Yasin, Gunawan, Fattah, & Parenden, 2021) Indikator tingkat pendidikan yaitu, jenjang pendidikan, kesesuaian jurusan dan kompetensi. (syarifuddin, Yuniar, Fajar, Dessy, 2023)

Pendapatan

Pendapatan keluarga adalah total pendapatan yang diperoleh oleh semua anggota keluarga. Jika pendapatan tersebut rendah, anggota rumah tangga perlu bekerja atau berusaha lebih keras untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Diharapkan, pendapatan keluarga dapat mencerminkan tingkat kekayaan dan jumlah modal yang dimiliki oleh kelompok keluarga tersebut. (Ridwan, 2021) Indikator pendapatan yaitu, daya beli keluarga untuk mendapatkan kebutuhan sehari-hari, peningkatan penghasilan dari usaha atau pekerjaan dan pengeluaran keluarga. (Karim, 2024)

Perekonomian Keluarga

Ekonomi keluarga adalah bagian dari unit terkecil dari sistem ekonomi yang besar, misalnya seperti perusahaan dan negara yang membahas mengenai bagaimanakah sebuah keluarga bisa mengatasi masalah kelangkaan sumber daya agar dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan akan barang dan jasa melalui pemilihan pekerjaan yang di tuntut dalam keluarga untuk bisa mencapai tujuan yang diinginkan. (Doriza, 2015) Indikator ekonomi keluarga yaitu, ketersediaan tempat tinggal, biaya pendidikan, dan aset keluarga. (Alif, 2021)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah sebuah metode untuk menganalisis sebuah data atau angka terhadap populasi atau sampel tertentu yang kemudian di olah atau di analisis menggunakan statistik untuk mengetahui hasil dari hipotesis penelitian. (Sugiono, 2019) Metode ini digunakan untuk menganalisis lebih jauh tentang analisis faktor-faktor yang berpengaruh perekonomian keluarga di Dusun Beringin Barat, Labuhan Ratu V, Lampung Timur.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga Dusun Beringin Barat yang berjumlah 57 Kk, dengan jumlah sampel yang di dapat dengan menggunakan rumus *Slovin* yaitu 50 sampel, menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *Simple random sampling*. Sumber data yang digunakan adalah data primer.

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik ini untuk pengolahan datanya yang meliputi, uji instrumen penelitian (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolonieritas, dan heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t, uji f dan uji koefisien determinasi (R^2)). Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas X₁ (Tingkat Pendidikan)

Item	R-hitung	Sig.	R-tabel	Keterangan
Soal.1	0,882	0,000	0,5140	Valid
Soal.2	0,842	0,000	0,5140	Valid
Soal.3	0,685	0,005	0,5140	Valid
Soal.4	0,829	0,000	0,5140	Valid
Soal.5	0,857	0,000	0,5140	Valid
Soal.6	0,598	0,019	0,5140	Valid
Soal.7	0,846	0,000	0,5140	Valid
Soal.8	0,761	0,001	0,5140	Valid
Soal.9	0,527	0,043	0,5140	Valid

Tabel 2. Uji Validitas X₂ (Pendapatan)

Item	R-hitung	Sig.	R-tabel	Keterangan
Soal.10	0,750	0,001	0,5140	Valid
Soal.11	0,919	0,000	0,5140	Valid
Soal.12	0,809	0,000	0,5140	Valid
Soal.13	0,775	0,001	0,5140	Valid
Soal.14	0,841	0,000	0,5140	Valid
Soal.15	0,892	0,000	0,5140	Valid
Soal.16	0,955	0,000	0,5140	Valid
Soal.17	0,834	0,000	0,5140	Valid
Soal.18	0,655	0,008	0,5140	Valid

Tabel 3. Validitas Y (Perekonomian Keluarga)

Item	R-hitung	Sig.	R-tabel	Keterangan
Soal.19	0,600	0,018	0,5140	Valid
Soal.20	0,690	0,004	0,5140	Valid
Soal.21	0,848	0,000	0,5140	Valid
Soal.22	0,838	0,000	0,5140	Valid
Soal.23	0,883	0,000	0,5140	Valid
Soal.24	0,547	0,035	0,5140	Valid
Soal.25	0,902	0,000	0,5140	Valid
Soal.26	0,763	0,001	0,5140	Valid
Soal.27	0,912	0,000	0,5140	Valid

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas X₁, X₂, Y

Item	jumlah item	Cronbach's Alpha	Sig	Keterangan
Tingkat Pendidikan X ₁	9	0,907	0,06	Realibel
Pendapatan X ₂	9	0,936	0,06	Realibel
Perekonomian Keluarga Y	9	0,909	0,06	Realibel

Sumber: Data diolah pada 9 April 2025

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,87073816
Most Extreme Differences	Absolute	0,104
	Positive	0,104
	Negative	-0,082
Test Statistic		0,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah pada 9 April 2025

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 (0,200 > 0,05), maka nilai residual dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tingkat_Pendidikan	.801	1.248
	Pendapatan	.801	1.248
a. Dependen Variabel: Perekonomian_Keluarga			

Sumber: Data diolah pada 9 April 2025

Berdasarkan tabel, nilai VIF dan tolerance untuk variabel X_1 (pendidikan) dan X_2 (pendapatan) masing-masing sebesar 1,248 (<10) dan 0,801 ($>0,1$), sehingga keduanya tidak mengalami multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-14.570	12.551		-1.161	.252
	Tingkat_Pendidikan	.458	.294	.248	1.560	.125
	Pendapatan	.062	.138	.071	.447	.657

a. Dependent Variabel: ABS_RES

Sumber: Data diolah pada 9 April 2025

Berdasarkan tabel diatas nilai Sig pada variabel X_1 (tingkat pendidikan: 0,125 $>$ 0,05) dan nilai Sig pada variabel X_2 (pendapatan: 0,657 $>$ 0,05), maka dinyatakan bahwa variabel X_1 dan X_2 tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11.880	20.827		.570	.571
	Tingkat_Pendidikan	-.492	.487	-.127	-1.011	.317
	Pendapatan	1.031	.229	.567	4.497	.000

a. Dependent Variabel: Perekonomian_Keluarga

Sumber: Data diolah pada 9 April 2025

Berdasarkan tabel diatas di ketahui persamaan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$\hat{Y} = 11.880 - 0,492X_1 + 1,031X_2 + e$$

Hasil persamaan regresi dan intepretasi dari analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

- Nilai konstanta pada persamaan di atas, menyatakan bahwa nilai pada variabel independen X_1 dan X_2 sebesar 0, maka nilai pada variabel perekonomian keluarga sebesar 11.880.
- Koefisien regresi tingkat pendidikan sebesar -0,492 yang artinya bernilai negatif dan terjadi penurunan pada variabel tingkat pendidikan, maka variabel perekonomian keluarga juga akan ikut menurun sebesar -0,492. Sebaliknya jika variabel tingkat pendidikan meningkat maka variabel perekonomian keluarga juga akan meningkat.
- Koefisien regresi pendapatan sebesar 1,031 yang artinya bernilai positif dan terjadi peningkatan pada variabel pendapatan, maka variabel perekonomian keluarga juga akan ikut meningkat sebesar 1,031. Sebaliknya jika variabel pendapatan menurun maka variabel perekonomian keluarga juga akan menurun.

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat diartikan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap perekonomian keluarga, sedangkan variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perekonomian keluarga.

Uji hipotesis (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji t (parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.880	20.827		.570	.571
Tingkat_Pendidikan	-.492	.487	-.127	-1.011	.317
Pendapatan	1.031	.229	.567	4.497	.000

a. Dependen Variabel: Perekonomian_Keluarga

Sumber: Data diolah pada 9 April 2025

Berdasarkan tabel, variabel X_1 (tingkat pendidikan) memiliki nilai signifikansi $0,317 > 0,05$ dan t hitung $-1,011 < t$ tabel $2,0106$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti X_1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y (perekonomian keluarga). Sementara itu, variabel X_2 (pendapatan) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan t hitung $4,497 > t$ tabel $2,0106$, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang berarti X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y .

Uji hipotesis (Uji f)

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	123.017	2	61.509	15.783	.000 ^b
	Residual	183.163	47	3.897		
	Total	306.180	49			
a. Dependen Variabel: Perekonomian_Keluarga						
b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Tingkat_Pendidikan						

Sumber: Data diolah pada 9 April 2025

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai F hitung $15,783 > F$ tabel $3,190727$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (tingkat pendidikan) dan X_2 (pendapatan) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y (perekonomian keluarga).

Uji Koefisien Determitasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Uji Determitasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 ^a	.402	.376	1.974
a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Tingkat_Pendidikan				
b. Dependen Variabel: Perekonomian_Keluarga				

Sumber: Data diolah pada 9 April 2025

Berdasarkan tabel di atas diketahui determinasi (R^2) sebesar $0,402$ hal ini berarti variabel tingkat pendidikan dan pendapatan mempengaruhi perekonomian keluarga sebesar

40,2%, sedangkan sisanya 659,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Perekonomian Keluarga

Berdasarkan hasil uji t (parsial), hipotesis alternatif (H_1) ditolak, sehingga disimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap perekonomian keluarga di Dusun Beringin Barat, Labuhan Ratu V, Lampung Timur. Meskipun mayoritas warga hanya berpendidikan SD dan SMP, hal ini tidak memengaruhi kestabilan ekonomi keluarga. Namun, menurut (Rulam Ahmadi, 2016), pendidikan tetap penting dalam menciptakan tenaga kerja yang kompeten guna mendukung pembangunan ekonomi. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Nadia, Umar, & Juardi, 2022) yang menunjukkan bahwa pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin. Sebaliknya, penelitian (Burhanudin & Nanik Istiyani, 2020) menemukan bahwa pendidikan memengaruhi pendapatan keluarga.

Pengaruh Pendapatan terhadap Perekonomian Keluarga

Berdasarkan hasil uji t (parsial), H_2 diterima, yang berarti pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perekonomian keluarga di Dusun Beringin Barat, Labuhan Ratu V, Lampung Timur. Ini menunjukkan bahwa pendapatan yang baik membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga dan berdampak positif pada perekonomian keluarga. Menurut (Ridwan, 2021) pendapatan merupakan hasil kerja keras yang membantu memenuhi kebutuhan hidup, mencerminkan kekayaan, dan menjadi modal masa depan keluarga. Hasil ini sejalan dengan (Prabowo, 2021) yang menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan keluarga.

Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan terhadap Perekonomian Keluarga

Berdasarkan uji f secara simultan, H_3 diterima yang berarti variabel X_1 (tingkat pendidikan) dan X_2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (perekonomian keluarga). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dan pendapatan memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas perekonomian keluarga. Dengan pendidikan yang memadai, seseorang memiliki keterampilan dan pekerjaan dengan penghasilan cukup. Dari hasil uji determinasi (R^2) menunjukkan tingkat pendidikan dan pendapatan mempengaruhi perekonomian keluarga

sebesar 40,2%, sedangkan 59,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Astika & Harudu, 2023) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan dan pendapatan berpengaruh pada kesejahteraan keluarga.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perekonomian keluarga di Dusun Beringin Barat, Labuhan Ratu V, Lampung Timur, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Secara parsial tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap perekonomian keluarga.
- 2) Secara parsial pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perekonomian keluarga.
- 3) Secara simultan tingkat pendidikan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perekonomian keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. (2016). Pengantar pendidikan: Asas dan filsafat pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Alif, M. (2021). Maqishid al-Syariah pernikahan. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.
- Astika, R., & Harudu, L. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 8(4), 2502–2776.
- Burhanudin, M., & Istiyani, N. A. W. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan keluarga di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1–6.
- Damsar, I. (2018). Pengantar sosiologi ekonomi (2nd ed.). Jakarta: Prenamedia Group.
- Doriza, S. (2015). Ekonomi keluarga. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Imansari, N. I. (2020). Praktikum mengenai kebutuhan atau utilitas dalam kehidupan sehari-hari. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Perbankan Syariah*, 5(2), 90.
- Karim, A. (2024). Pendidikan & pendapatan menurunkan kemiskinan rumah tangga. Makassar: PT Nas Media Indonesi.
- Nadia, S., Umar, M., & Juardi. (2022). Dampak jumlah anggota keluarga dan pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin. *Bulletin of Economic Studies (BEST)*, 2(1), 35–43.

- Novitasari, E., & Ayuningtyas, T. (2021). Analisis ekonomi keluarga dan literasi ekonomi terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 di STKIP PGRI Lumajang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 35–46.
- Prabowo, A. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga menurut perspektif Islam (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung).
- Rambey, M. J. (2022). Pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Sihaborgoan Barumun. *Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 5(1).
- Ridwan. (2021). Tingkat pendapatn dan kesejahteraan masyarakat menjalani kekurangan umat beragam. Bekasi: CV Azka Pustaka.
- Safri, H., Fretes, A. M. de, & Mulyasari, W. R. (2020). Pendapatan nasional ekonomi kelas XI. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 1, 7–8.
- Sugiono. (2019). Metode penelitian kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Syaifuddin, Y., Fajar, D., & N. (2023). Memahami faktor penentu dalam meningkatkan kepuasan kerja dan kinerja karyawan (Cet. ke-1). Indramayu: CV Andanu Abima.
- Yasin, N., Gunawan, F., Fattah, M. N., & Parenden, A. (2021). The effect of work, education and training experience (training) and level of education on employee performance at the Soppeng District Education Office. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(1), 17–28.